

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Sekolah : SD Negeri Gunung Sari 1 Makassar

Kelas : IV

Kompetensi : menyimpulkan isi cerita anak

No.	Indikator	Deskriptor	Bentuk Soal			Jumlah soal
			C1	C2	C3	
1.	Membaca Pemahaman Literal	Membaca cerita sesuai dengan tanda baca	1,3, 16, 18			4
		Memahami gagasan pokok/pokok pikiran dalam bacaan		14, 15, 29, 30.		4
		Memahami arti kata sulit dalam bacaan	2,17			2
2.	Membaca Pemahaman Interpretasi	Menuliskan setting/latar dalam cerita	12, 13, 27, 28			4
		Menjelaskan tokoh dan karakter dalam bacaan	4, 5, 9, 10, 11, 19, 24	20, 25, 26	6, 21	12
		Mengetahui amanat atau pesan dan saran berdasarkan isi bacaan		7, 8, 22, 23		4
Jumlah						30

Lampiran 2: Soal Instrumen Penelitian**SOAL INSTRUMEN PENELITIAN****Kemampuan Membaca : Memahami isi cerita****Kelas : IV****Tahun Ajaran : 2017/2018****A. Identitas Siswa**

1. Nama :

2. Nis :

3. Kelas :

B. Petunjuk Soal

- a. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang tersedia.
- b. Periksalah dan bacalah dengan teliti soal-soal sebelum anda menjawab.
- c. Pengisian jawaban dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang kalian anggap benar (A, B, C atau D) dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban.

“Kera dan Ayam”

Ada seekor Kera yang mengajak berteman seekor Ayam. Meskipun terlihat baik dan lucu, tapi si kera menyimpan niat memakan si Ayam. Setiap kali mereka bertemu, Kera selalu mencari cara untuk membawa Ayam ke tempat sepi agar iya bisa menyantapnya. Namun, Ayam yang cerdas telah diperingatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.

Suatu sore, Kera kembali datang. Kali ini ia membawa seekor cacing yang sangat gemuk dan ingin mengantar si Ayam ke tempat cacing-cacing gemuk berada. Cacing itu sangat lembut dan enak, sehingga Ayam setuju ikut dengan Kera. Di tengah jalan, tiba-tiba sang Kera malah menyergap dan mencabuti bulu Ayam. Hampir saja ia menggigit sang Ayam, tapi syukurlah Ayam berhasil lolos. Walau terluka cukup parah, ia bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ.

Melihat luka-luka Ayam, Kakek Kepiting sangat marah. Ia ingin memberi pelajaran untuk si Kera. Beberapa hari kemudian, Kera kembali datang dan meminta maaf kepada Ayam. Ayam yang telah dinasihati Kakek Kepiting setuju memaafkan Kera, tapi dengan syarat Kera mau menemainya berlayar di laut. Membayangkan kesempatan bisa menyantap Ayam di atas kapal, Kera langsung setuju.

Esok paginya mereka berangkat. Namun Kera tidak mengetahui kalau Kakek Kepiting juga ikut. Kepiting cerdas ini berenang di bawah kapal mereka sambil terus melubangi kapal. Sesampainya di tengah laut, ketika Kera akan kembali menggigit Ayam, kapal itu bocor. Banyak air yang masuk. Dengan lincah Ayam melompat ke atas punggung Kakek Kepiting sehingga mereka bisa kembali dengan selamat. Kera yang tidak bisa berenang terus meronta-ronta minta tolong hingga akhirnya mati tenggelam. Itulah upah bagi kawan yang berhati culas.

Sumber: Buku *Cerita Rakyat Asli Indonesia (Sulawesi Tenggara)*

1. Berikut ini penulisan tanda baca yang benar adalah....
 - a. Ayam yang cerdik telah diperingatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.
 - b. Ayam, yang cerdik telah diperingatkan Kakek kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang kera.
 - c. Ayam yang cerdik telah diperingatkan Kakek Kepiting, untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.
 - d. Ayam yang cerdik, telah di peringatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.
2. Kata baku yang benar berikut ini adalah....
 - a. Memaapkan
 - b. Memaafkan
 - c. Maafkan
 - d. Maapkan
3. Kalimat berikut ini yang sesuai dengan tanda baca adalah....
 - a. Walau terluka cukup parah, ia bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ.
 - b. Walau terluka cukup parah ia bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ
 - c. Walau terluka cukup parahia bisa berlari menuju liangkakek kepiting yang berada di dekat situ.
 - d. Walau terluka cukup parah,ia bisa berlari menuju liang kakek kepiting yang berada di dekat situ.
4. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita di atas adalah....
 - a. Singa dan buaya
 - b. Ayam dan tikus
 - c. Kancil dan buaya
 - d. Kera, ayam dan kakek kepiting

5. Watak Ayam dalam cerita di atas adalah
 - a. Baik hati
 - b. Sombong
 - c. Iri hati
 - d. Rakus
6. Seandainya kamu menjadi tokoh Ayam, maka yang akan kamu lakukan adalah....
 - a. Tidak mau berteman dengan kera
 - b. Membalas dendam kepada kera
 - c. Menyardarkan kera agar mau berubah
 - d. Membiarkannya begitu saja
7. Sikap Kera tidak patut untuk dicontoh, karena....
 - a. Kera menyimpan niat memakan si Ayam
 - b. Kera membantu si Ayam
 - c. Kera mengajak si Ayam untuk berbaikan
 - d. Kera mau menemani Ayam berlayar di laut
8. Amanat dari cerita di atas adalah....
 - a. Persahabatan itu dengan niat yang baik
 - b. Jangan pernah berbuat jahat dengan sesama teman
 - c. Saling membantu antar teman
 - d. Saling menjatuhkan antar teman
9. Tokoh cerita yang memperingatkan Ayam agar tidak menuruti ajakan si kera adalah....
 - a. kera
 - b. ayam
 - c. kakek kepiting
 - d. harimau

10. Tokoh yang selalu berbuat buruk dalam cerita di atas adalah....
 - a. Harimau
 - b. Kakek Kepiting
 - c. Kera
 - d. Kancil
11. Tokoh yang selalu berbuat baik dalam cerita di atas adalah....
 - a. Kakek kepiting dan Ayam
 - b. Ayam
 - c. Kera
 - d. Kancil
12. Terjadinya kapal itu bocor saat berada di....
 - a. Tepi laut
 - b. Tengah laut
 - c. Darat
 - d. Pelabuhan
13. Kera membayangkan kesempatan dapat menyantap Ayam saat berada di....
 - a. Atas punggung
 - b. Atas kapal
 - c. laut
 - d. darat
14. Suatu sore, Kera kembali datang. Kali ini ia membawa seekor cacing yang sangat gemuk dan ingin mengantar si Ayam ke tempat cacing-cacing gemuk berada. Cacing itu sangat lembut dan enak, sehingga Ayam setuju ikut dengan Kera. Di tengah jalan, tiba-tiba sang Kera malah menyergap dan mencabuti bulu Ayam. Hampir saja ia menggigit sang Ayam, tapi syukurlah ayam berhasil lolos. Walau terluka cukup parah, ia bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ.
Inti cerita dai penggalan paragraf di atas adalah....

- a. Di tengah jalan, tiba-tiba sang Kera malah menyergap dan mencabuti bulu Ayam.
 - b. Walau terluka cukup parah, ayam bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ.
 - c. Cacing itu sangat lembut dan enak, sehingga Ayam setuju ikut dengan Kera.
 - d. Suatu sore, Kera kembali datang.
15. Ada seekor kera yang mengajak berteman seekor ayam. Meskipun terlihat baik dan lucu, tapi si kera menyimpan niat memakan si Ayam. Setiap kali mereka bertemu, Kera selalu mencari cara untuk membawa Ayam ke tempat sepi agar iya bisa menyantapnya. Namun, Ayam yang cerdas telah diperingatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.
- Inti cerita dari penggalan paragraf di atas adalah....
- a. kera mengajak berteman ayam tapi dia menyimpan niat memakan si ayam.
 - b. Ayam yang cerdas telah diperingatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.
 - c. Kera selalu mencari cara untuk membawa Ayam ke tempat sepi agar iya bisa menyantapnya.
 - d. Ada seekor kera yang mengajak berteman seekor ayam.

“Si Rakus yang Malang”

Di sebuah hutan, tinggallah seekor harimau. Dia sangat buas. Belum ada hewan yang dapat mengalahkannya. Apa yang diinginkannya harus terpenuhi. Kambing, rusa, dan kijang menjadi santapannya setiap hari. Karena buasnya, dia disebut si rakus oleh penghuni hutan tersebut.

Suatu Hari si Rakus berkeliling mencari mangsa karena sudah dua hari tidak makan. Tiba-tiba terdengar bunyi kepak burung. Si Rakus segera mencari burung itu. Ia melihat seekor burung gelatik hinggap di dahan pohon.

“Wahai Gelatik, dari mana saja kamu?” tanya si Rakus.

“Aku dari pasar mencari makanan,” jawab Gelatik.

“Gelatik, maukah kamu membagi sedikit makananmu padaku?” kata si Rakus diramah-ramahkan. “Boleh!” jawab Gelatik. Gelatik memberikan sedikit makanan pada si Rakus. Si Rakus tidak puas dengan pemberian Gelatik. Ia meminta lagi sehingga makanan Gelatik habis.

“ Hai, Gelatik, aku masih lapar!” kata si Rakus. ““ Sudah habis!”” jawab Gelatik. “Cari saja di Pasar. Di sana banyak makanan yang kamu sukai.”

Tiba-tiba si Rakus melompat ke dahan pohon hendak menerkam Gelatik. Si Rakus tidak berhasil menerkam Gelatik karena Gelatik dengan cepat terbang ke angkasa. Badan si Rakus terbentur pohon dan jatuh ke tanah. Si Rakus mengerang kesakitan. Ternyata, kaki dan kepala si rakus berdarah. Tidak ada penduduk hutan yang mau menolong si Rakus karena ia sering berbuat jahat pada binatang yang lemah.

Keesokan harinya, datanglah burung Elang. Ia melihat si Rakus tidak berdaya. Elang segera memanggil teman-temannya.

“ Lihat, si Rakus tidak berdaya, teman-teman!” kata Elang.

“Ya, benar. Dia hampir mati!” kata Elang yang lain. “Ayo kita santap dagingnya yang masih segar!” kata Elang.

Mereka beramai-ramai mematuk tubuh si Rakus. Si Rakus tidak dapat berbuat apa-apa. Tidak lama kemudian, si Rakus mati. Dagingnya disantap sekelompok elang.

16. Berikut ini penulisan tanda baca yang benar adalah....

- a. “ Hai, Gelatik, aku masih lapar!” kata si Rakus.
- b. “Hai, gelatik, aku masih lapar!” kata si Rakus
- c. “hai, Gelatik, aku masih lapar!” kata si rakus.
- d. “Hai, gelatik, aku masih lapar.” kata si Rakus.

17. Kata baku yang benar berikut ini adalah....

- a. m\Melihat
- b. Meliat
- c. Meliyat
- d. Menglihat

18. Kalimat berikut ini yang sesuai dengan tanda baca adalah....

- a. Di sebuah hutan, tinggallah seekor harimau.
- b. Di sebuah hutan tinggallah seekor harimau.
- c. Di sebuah hutan, tinggallah seekor harimau
- d. Di sebuah hutan. tinggallah seekor harimau.

19. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita di atas adalah....

- a. Harimau, burung gelatik dan elang
- b. Harimau dan burung gelatik
- c. Harimau dan elang
- d. Burung gelatik dan elang

20. Watak elang dalam cerita di atas adalah....

- a. Rakus
- b. Tidak suka menolong
- c. Baik hati

- d. Jujur
21. Seandainya kamu menjadi burung gelatik dalam cerita di atas, maka yang akan kamu lakukan adalah....
- a. Membunuh harimau
 - b. Tidak mau memberi makanan kepada si rakus karena ia mau berbuat jahat kepadanya
 - c. Membalas dendam si rakus
 - d. Membohongi si rakus
22. Sikap harimau tidak patut untuk dicontoh, karena....
- a. Suka berbohong
 - b. Suka jahil
 - c. Jahat dan rakus
 - d. Suka menipu
23. Amanat dari cerita di atas adalah....
- a. Jangan menang sendiri dan berbagilah kepada sesama
 - b. Jangan merasa diri kita paling hebat
 - c. Jangan pernah mengharap imbalan
 - d. Bersikap adil terhadap teman
24. Yang dijuluki si rakus dalam cerita di atas adalah....
- a. Burung gelatik
 - b. Harimau
 - c. Elang
 - d. Penduduk hutan
25. Tokoh yang selalu berbuat buruk dalam cerita di atas adalah....
- a. Penduduk hutan
 - b. Burung gelatik
 - c. Elang
 - d. Harimau

26. Tokoh yang selalu berbuat baik dalam cerita tersebut adalah....
- Burung gelatik
 - Penduduk hutan
 - Harimau
 - Kera
27. Dimana si Rakus melihat burung gelatik ?
- Hutan
 - Padang rumput
 - Bawah pohon
 - Dahan pohon
28. Burung gelatik menyuruh si rakus mencari makanan sendiri di....
- Hutan
 - Padang rumput
 - Pasar
 - Sawah
29. Tiba-tiba si Rakus melompat ke dahan pohon hendak menerkam Gelatik. Si Rakus tidak berhasil menerkam Gelatik karena Gelatik dengan cepat terbang ke angkasa. Badan si Rakus terbentur pohon dan jatuh ke tanah. Si Rakus mengerang kesakitan. Ternyata, kaki dan kepala si rakus berdarah. Tidak ada penduduk hutan yang mau menolong si Rakus karena ia sering berbuat jahat pada binatang yang lemah.
- Inti cerita dari penggalan paragraf di atas adalah....
- Tidak ada penduduk hutan yang mau menolong si rakus karena ia sering berbuat jahat pada binatang yang lemah.
 - Badan si Rakus terbentur pohon dan jatuh ke tanah.
 - Kaki dan kepala si rakus berdarah
 - Tiba-tiba si rakus melompat ke dahan pohon hendak menerkam gelatik.
30. Di sebuah hutan, tinggallah seekor harimau. Dia sangat buas. Belum ada hewan yang dapat mengalahkannya. Apa yang diinginkannya harus terpenuhi.

Kambing, rusa, dan kijang menjadi santapannya setiap hari. Karena buasnya, dia disebut si rakus oleh penghuni hutan tersebut.

Inti cerita dari penggalan paragraf di atas adalah....

- a. Karena buasnya, harimau disebut si rakus oleh penghuni hutan.
- b. Di sebuah hutan, tinggalah seekor harimau.
- c. Kambing, rusa dan kijang menjadi santapannya setiap hari.
- d. Belum ada hewan yang dapat mengalahkan harimau.

BACAAN I

“Kera dan Ayam”

Ada seekor Kera yang mengajak berteman seekor Ayam. Meskipun terlihat baik dan lucu, tapi si kera menyimpan niat memakan si Ayam. Setiap kali mereka bertemu, Kera selalu mencari cara untuk membawa Ayam ke tempat sepi agar iya bisa menyantapnya. Namun, Ayam yang cerdas telah diperingatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.



Suatu sore, Kera kembali datang. Kali ini ia membawa seekor cacing yang sangat gemuk dan ingin mengantar si Ayam ke tempat cacing-cacing gemuk berada. Cacing itu sangat lembut dan enak, sehingga Ayam setuju ikut dengan Kera. Di tengah jalan, tiba-tiba sang Kera malah menyergap dan mencabuti bulu Ayam. Hampir saja ia menggigit sang Ayam, tapi syukurlah Ayam berhasil lolos. Walau terluka cukup parah, ia bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ.

Melihat luka-luka Ayam, Kakek Kepiting sangat marah. Ia ingin memberi pelajaran untuk si Kera. Beberapa hari kemudian, Kera kembali datang dan meminta maaf kepada Ayam. Ayam yang telah dinasihati Kakek Kepiting setuju memaafkan Kera, tapi dengan

syarat Kera mau menemainya berlayar di laut. Membayangkan



kesempatan bisa menyantap Ayam di atas kapal, Kera langsung setuju.

Esok paginya mereka berangkat. Namun Kera tidak mengetahui kalau Kakek Kepiting juga ikut. Kepiting

cerdik ini berenang di bawah kapal mereka sambil terus melubangi kapal. Sesampainya di tengah laut, ketika Kera akan kembali menggigit Ayam, kapal itu bocor. Banyak air yang masuk. Dengan lincah Ayam melompat ke atas punggung Kakek Kepiting sehingga mereka bisa kembali dengan selamat. Kera yang tidak bisa berenang terus meronta-ronta minta tolong hingga akhirnya mati tenggelam. Itulah upah bagi kawan yang berhati culas.

Sumber: Buku *Cerita Rakyat Asli Indonesia (Sulawesi Tenggara)*

BACAAN II

“Si Rakus yang Malang”



Di sebuah hutan, tinggalah seekor harimau. Dia sangat buas. Belum ada hewan yang dapat mengalahkannya. Apa yang diinginkanya harus terpenuhi. Kambing, rusa, dan kijang menjadi santapannya setiap hari. Karena buasnya, dia disebut si rakus oleh penghuni hutan tersebut.

Suatu Hari si Rakus berkeliling mencari mangsa karena sudah dua hari tidak makan. Tiba-tiba terdengar bunyi kepak burung. Si Rakus segera mencari burung itu. Ia melihat seekor burung gelatik hinggap di dahan pohon.

“Wahai Gelatik, dari mana saja kamu?” tanya si Rakus.

“Aku dari pasar mencari makanan,” jawab Gelatik.

“Gelatik, maukah kamu membagi sedikit makananmu padaku?” kata si Rakus diramah-ramahkan. “Boleh!” jawab Gelatik. Gelatik memberikan sedikit makanan pada si Rakus. Si Rakus tidak puas dengan pemberian Gelatik. Ia meminta lagi sehingga makanan Gelatik habis.

“ Hai, Gelatik, aku masih lapar!” kata si Rakus. ““ Sudah habis!”” jawab Gelatik. “Cari saja di Pasar. Di sana banyak makanan yang kamu sukai.”



Tiba-tiba si Rakus melompat ke dahan pohon hendak menerkam Gelatik. Si Rakus tidak berhasil menerkam Gelatik karena Gelatik dengan cepat terbang ke angkasa. Badan si Rakus terbentur pohon dan jatuh ke tanah. Si Rakus mengerang kesakitan. Ternyata, kaki dan kepala si rakus berdarah. Tidak ada penduduk



hutan yang mau menolong si Rakus karena ia sering berbuat jahat pada binatang yang lemah.

Keesokan harinya, datanglah burung Elang. Ia melihat si Rakus tidak berdaya. Elang segera

memanggil teman-temannya.

“ Lihat, si Rakus tidak berdaya, teman-teman!” kata Elang.

“Ya, benar. Dia hampir mati!” kata Elang yang lain. “Ayo kita santap dagingnya yang masih segar!” kata Elang.

Mereka beramai-ramai mematuk tubuh si Rakus. Si Rakus tidak dapat berbuat apa-apa. Tidak lama kemudian, si Rakus mati. Dagingnya disantap sekelompok elang.

RUBRIK PENILAIAN *PRETEST/POSTTEST*

No.	Jawaban	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai
1	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
2	B	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
3	D	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
4	D	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
5	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
6	C	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
7	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
8	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
9	C	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
10	C	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
11	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
12	B	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
13	B	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
14	B	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
15	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
16	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
17	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
18	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
19	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
20	C	Jika jawaban benar	1	1

		Jika jawaban salah	0	
21	B	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
22	C	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
23	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
24	C	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
25	D	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
26	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
27	D	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
28	C	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
29	A	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
30	B	Jika jawaban benar	1	1
		Jika jawaban salah	0	
		Jika jawaban salah	0	
Skor Maksimum				30

Keterangan : $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai dari Soal yang dijawab benar}}{\text{Skor Maksimum}} \times 1$